

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah suatu masa yang dimulai dari kontrasepsi sampai lahirnya janin, lamanya hamil normal adalah 280 hari (9 bulan 7 hari, atau 40 minggu) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Edukasi Kesehatan mengenai kehamilan yang sehat bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perencanaan kehamilan, pemantauan kesehatan ibu hamil, serta pencegahan komplikasi kehamilan.

Seorang ibu harus mengoptimalkan kesehatannya serta mengurangi risiko yang dapat mempengaruhi kesehatannya dimulai dari masa prakonsepsi (Sulastri A, 2022 dalam Liana 2024). Kehamilan yang direncanakan dengan baik akan melahirkan bayi yang tumbuh dan berkembang dengan baik sampai usia balita. Usia balita menjadi masa dimana terjadi proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga balita membutuhkan asupan zat gizi yang cukup (Maharani dkk, 2018 dalam Liana 2024).

Pemerintah Indonesia menggelar program unik untuk calon wanita atau biasa disebut catin yang berencana mempersiapkan diri untuk hidup sejahtera konsepsi yang sehat sehingga dapat menciptakan catin yang berkualitas. Pada penyelenggaraan ini ada Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) dalam hal kesejahteraan konsepsi untuk menjamin catin memiliki informasi yang memadai untuk merencanakan kehamilan dan membangun keluarga yang solid (Kementerian Kesehatan RI, 2018 dalam Liana 2024).

Berdasarkan Penelitian dilakukan oleh (Putri 2020, dalam Rodiahwati, Martina, & Ririn, 2022) menyatakan bahwa media audiovisual merupakan media yang baik digunakan karena media ini banyak melibatkan indera dalam proses pembelajaran. Video animasi adalah salah satu contoh media audiovisual. Penggunaan media dalam pendidikan kesehatan memiliki banyak manfaat seperti merangsang minat sasaran, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, bahasa dan indera dalam proses pendidikan, mengatasi sikap pasif sasaran, memberikan rangsangan, pengalaman dan persepsi yang sama. Hal ini

mendorong keinginan sasaran untuk lebih mengetahui dan memahami yang akhirnya dapat memberikan pengertian yang positif dan pesan yang dimaksud kehamilan yang sehat merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas ibu dan anak. Edukasi kesehatan mengenai kehamilan yang sehat bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perencanaan kehamilan, pemantauan selama kehamilan yang mungkin terdapat komplikasi dan persiapan dalam persalinan.

Di Klinik Pratama Distrik Bungamayang, observasi awal dilakukan pada ibu hamil saat kunjungan awal kehamilan. Hasilnya, ada beberapa ibu hamil yang belum memahami mengenai kehamilan yang sehat seperti apa, sehingga menunjukkan bahwa ada kebutuhan dasar pada ibu hamil mengenai pengetahuan tentang kehamilan sehat.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat luaran berupa video dengan judul “Program Kehamilan Sehat Sebagai Persiapan Menjadi Orang Tua”. Pembuatan video ini diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap pengetahuan tentang persiapan kehamilan sehat.